

Analisis Penerapan Pencatatan Akuntansi Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Budidaya Teripang Laut di Kecamatan Tanggetada

Wahyuniati, Sasmita Nabila Syahrir, Neks Triani
Jurusan Akuntansi Universitas Sembilanbelas November Kolaka
e-mail: wahyuniati2001@gmail.com

Abstrak

Standar Akuntansi Keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: Analisis Pencatatan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Budidaya Teripang di Kabupaten Tanggetada. Sasmita Nabila Syahrir dan Neks Triani adalah pembimbing. Pencatatan Akuntansi yang Sesuai dengan Aturan Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan Tujuan Utama Penelitian Ini. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif hingga kualitatif. Berlokasi di Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka, tepatnya di Desa Lalonggolosa. Peneliti menggunakan metode dokumentasi, wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, serta observasi untuk menyusun hasil penelitian. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM masih memandang akuntansi sebagai tugas yang menantang, terutama jika menyangkut hal-hal yang lebih teknis seperti biaya, kebenaran data, dan ketepatan waktu. Oleh karena itu, banyak pelaku di sektor UMKM yang ragu untuk melakukan pencatatan akuntansi. Selain itu, rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan akuntansi turut menjadi hambatan, karena banyak pelaku UMKM yang kurang memahami pentingnya pencatatan akuntansi. Kurangnya sumber daya manusia yang memahami SAK EMKM juga berdampak pada kurangnya pencatatan akuntansi bagi UMKM. Selain itu, UMKM menganggap akuntansi tidak penting karena kurangnya sosialisasi dan pelatihan yang memadai mengenai hal tersebut. Hal ini menunjukkan pentingnya terus mendukung dan memberdayakan UMKM untuk menerapkan standar akuntansi yang sesuai.

Kata kunci: SAK EMKM, Budidaya Teripang, Pencatatan Akuntansi

Abstract

"Analysis of the Implementation of Accounting Records Based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities in Micro, Small and Medium Enterprises for Sea Cucumber Cultivation in Tanggetada District". Supervisor I Sasmita Nabila Syahrir and Supervisor II Neks Triani. Micro, small, and medium-sized enterprise (MSME) financial accounting standards are the focus of this research, which seeks to shed light on their implementation in Accounting Records. A descriptive technique to qualitative research is utilized in this study. Located in the Tanggetada District of the Kolaka Regency, specifically in Lalonggolosa Village. Researchers relied on documentation, structured and unstructured interviews, and observation to compile their results. This study's findings show that MSME actors still see accounting as a challenging task, particularly when it comes to more technical areas like cost, data correctness, and timeliness. Due to this, a large number of MSME actors are hesitant to keep financial records. Further complicating matters is the fact that many MSME actors lack the necessary accounting expertise and education to appreciate the need of accurate financial records. Accounting files for MSMEs are lacking due to a shortage of human resources that are knowledgeable with SAK EMKM.

Accounting is also seen as unimportant by MSMEs because of the absence of proper socialization and training in the subject. This indicates the need for further efforts to increase awareness and the ability of MSME actors in implementing appropriate accounting standards.

Keywords: SAK EMKM, Sea Cucumber Cultivation, Accounting Records

1. PENDAHULUAN

Dalam konteks pengembangan ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat vital. Terbitan ini merupakan bagian dari Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yang dirancang untuk mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan, terutama saat mengajukan pinjaman ke bank. SAK EMKM yang menerapkan metode penilaian berdasarkan biaya historis ini lebih mudah diaplikasikan dibandingkan dengan standar akuntansi lain seperti SAK ETAP. Meski demikian, banyak UMKM yang masih mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan karena kurangnya pemahaman tentang akuntansi.

Di Sulawesi Tenggara, khususnya di Desa Lalongolosua yang dikenal sebagai penghasil teripang, UMKM menghadapi tantangan dalam pencatatan keuangan yang tidak sesuai dengan SAK EMKM. Pencatatan yang dilakukan seringkali sederhana dan mengabaikan aspek penting seperti penyusutan aset dan biaya administratif. Hal ini mengakibatkan laporan keuangan yang dihasilkan menjadi kurang akurat, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis.

Untuk membantu para pelaku usaha agar lebih berkembang dan menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat, penelitian ini akan mengkaji pemanfaatan SAK EMKM dalam pencatatan akuntansi bagi UMKM di Kecamatan Tanggetada.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Alasan memilih pendekatan ini

adalah karena data yang diperoleh dari penelitian ini akan disampaikan melalui narasi penjelasan. Sumber informasi primer dan sekunder akan dipertimbangkan dalam penelitian ini. Analisis data akan bergantung pada wawancara dan observasi yang dilakukan selama pertemuan dengan informan utama yang diperoleh dari tinjauan literatur dan kesimpulan Miles dan Huberman. Temuan studi akan dievaluasi dengan menerapkan kerangka kerja Miles dan Huberman untuk penyajian data, reduksi, dan pengambilan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Temuan

Sistem pencatatan keuangan pada usaha budidaya teripang milik Pak Muh. Tang masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Saat ini, sistem yang digunakan hanya mencakup pencatatan laporan laba rugi yang sederhana dan dilakukan secara manual, tanpa menyertakan laporan posisi keuangan atau laporan perubahan modal. Situasi ini membuat sulit untuk mengerti secara detail kondisi aktiva dan kewajiban usaha tersebut. Ibu Rahmiyani, pemilik usaha, tidak mengetahui tentang SAK EMKM dan belum pernah mengikuti pelatihan keuangan.

Namun, pada tahun 2023, usaha ini mulai menyusun laporan keuangan yang lebih detail, yang mencakup pencatatan jurnal umum, buku besar, neraca saldo awal, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, dan laporan keuangan lainnya. Laporan yang disusun mencakup:

1. Laporan Laba Rugi: Menunjukkan total pendapatan sebesar Rp 18.900.000 dengan total beban sebesar Rp 3.889.000, sehingga laba bersih yang diperoleh adalah Rp 15.011.000.

Laporan Laba Rugi Untuk periode Yang berakhir Pada 31 desember 2023	
Keterangan	Jumlah (Rp)
Pendapatan	
Penjualan hasil teripang	Rp 18.900.000
Total pendapatan	Rp. 18.900.000
Beban	
Beban pakan	Rp 350.000
Beban garam	Rp 270.000
Beban bibit	Rp 2.200.000
Beban gaji karyawan	Rp 720.000
Beban konsumsi	Rp 300.000
Beban telepon	Rp 39.000
Beban pengosok wajan	Rp 10.000
Total beban	Rp 3.889.000
Laba bersih	Rp 15.011.000

2. Laporan Perubahan Modal: Modal awal sebesar Rp 3.625.000 meningkat menjadi Rp 24.296.000 pada akhir periode karena penambahan modal dan laba bersih dari penjualan.

3. Laporan Posisi Keuangan: Menunjukkan total aset sebesar Rp 26.986.000, termasuk aset lancar dan aset tetap, serta total ekuitas yang sama, menandakan saldo seimbang.

Laporan Perubahan modal Untuk periode Yang berakhir Pada 31 desember 2023	
Keterangan	Jumlah (Rp)
Modal Awal	Rp. 3.625.000
Penambahan Modal	
Pembelian Pakan	Rp.350.000
Pembelian Garam	Rp. 270.000
Pembelian Bibit	Rp. 2.200.000
Pembelian Pengosok Wajan	Rp. 10.000
Total Penambahan Modal	Rp. 2.830.000
Pengurangan Modal	
Biaya Gaji Karyawan	Rp. 720.000
Biaya Konsumsi	Rp. 300.000
Biaya telepon	Rp. 39.000
Total Pengurangan Modal	Rp. 1.059.000
Laba Bersih	
Penjualan April 2023	Rp. 7.000.000
Penjualan Agustus 2023	Rp. 5.250.000
Penjualan Desember 2023	Rp. 6.650.000
Total Laba Bersih	Rp. 18.900.000
Modal Akhir	
= Modal Awal + Penambahan Modal - Pengurangan Modal + Laba Bersih	
Modal Akhir	Rp. 24.296.000

Pencatatan keuangan ini mulai lebih terstruktur dengan adanya kode akun, jurnal

penyesuaian, dan jurnal pembalik, meskipun sebelumnya tidak dilakukan secara sistematis.

Laporan Posisi Keuangan Budidaya Teripang Milik Pak Muh.Tang Periode Desember 2023	
A. Aset	
1. Aset Lancar	
- Kas dan Setara Kas	Rp. 24.296.000
2. Aset Tetap	
- Sampan	Rp 1.000.000
- Patokan kayu	Rp 200.000
- Jaring	Rp 1.800.000
- Tali	Rp 220.000
- Tasi	Rp 45.000
- Paku	Rp 40.000
- Senter	Rp 250.000
- Jarum	Rp 10.000
- Wajan	Rp 50.000
- Sampan	Rp 1.000.000
- Patokan kayu	Rp 200.000
Total Aset Tetap	Rp. 3.615.000
- Akumulasi Penyusutan (2023)	(925.000)
- Total Aset Tetap Setelah penyusutan	Rp.2.690.000
Total Aset	Rp. 26.986.000
B. Ekuitas	
1. Modal disetor	Rp.3.625.000
2. Laba Ditahan	
- Laba Bersih sebelum penyusutan	Rp.24.286.000
- Dikurangi beban penyusutan	(925.000)
Laba Ditahan	Rp. 23.361.000
Total Ekuitas	Rp. 26.986.000

3.2 Hasil Analisis

Analisis Pencatatan Akuntansi Budidaya Teripang Milik Pak Muh.Tang Berdasarkan SAK EMKM Periode penjualan Bulan April, Agustus, dan Desember 2023

Dari hasil analisis terhadap laporan keuangan Budidaya Teripang Milik Pak Muh.Tang diperoleh data mengenai laporan keuangan yang disusun pada Periode penjualan Bulan April, Agustus, dan Desember 2023 hanya membuat Laporan Laba Rugi secara manual dan sederhana pada setiap penjualan. Usaha Teripang Pak Muh. Tang hanya membuat laporan laba rugi yang mencantumkan biaya atau pengeluaran yang dikeluarkan selama periode tersebut beserta komponen laba. Agar laporan keuangan dalam SAK EMKM dianggap lengkap, pemilik usaha harus menyiapkan tiga (3) komponen laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan Usaha Teripang Pak Muh Tang disajikan dalam tabel analisis di bawah ini, yang telah ditinjau kesesuaiannya berdasarkan SAK EMKM.

Tabel 1 Kelengkapan Laporan Keuangan Budidaya Teripang Milik Pak Muh.Tang

No	Elemen laporan keuangan	Keterangan
1	Laporan laba rugi	Dibuat
2	Laporan perubahan modal	Tidak dibuat
3	Laporan posisi keuangan	Tidak dibuat

Sumber: Diolah Penulis

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa Usaha Budidaya Teripang Bapak Muh Tang hanya memenuhi salah satu dari tiga komponen laporan keuangan SAK EMKM. Untuk mengetahui hasil penjualan dan biaya pada saat itu, yang diperlukan hanya laporan laba rugi Usaha Budidaya Teripang Bapak Muh Tang. Dengan demikian, SAK EMKM tidak memperbolehkan Usaha Budidaya Teripang Bapak Muh Tang untuk menyatakan laporan keuangannya lengkap. Menurut Bapak Muh Tang dari Usaha Budidaya Teripang, yang dibutuhkan hanya laporan laba rugi untuk menunjukkan dari mana uang masuk dan keluar. Pelaporan mengenai status keuangan dan perubahan modal dianggap tidak penting oleh Bapak Muh Tang dari Usaha Budidaya Teripang.

Tabel 2 Analisis Laporan Keuangan Budidaya Teripang Milik Pak Muh.Tang

Keterangan	Budidaya Teripang Milik Pak Muh.Tang	SAK EMKM	Analisis
Pemahaman laporan keuangan	Pemahaman mengenai laporan keuangan Budidaya Teripang Milik Pak Muh.Tang hanya sebatas pengetahuan	SAK EMKM memerlukan tiga laporan keuangan: Laporan Laba Rugi,	Laporan Keuangan Budidaya Teripang Bapak Muh. Tang tidak sesuai dengan Standar Pelaporan

Keterangan	Budidaya Teripang Milik Pak Muh.Tang	SAK EMKM	Analisis
	n untung dan rugi.	Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Perubahan Modal.	Keuangan SAK EMKM. Budidaya Teripang Bapak Muh. Tang hanya membuat Laporan Laba Rugi untuk setiap penjualan.
Pencatatan transaksi	Budidaya Teripang Milik Pak Muh.Tang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap 4 bulan pada pencatatan laba rugi.	Pencatatan akuntansi dibuat sesuai dengan catatan secara history atau sesuai dengan kejadian sebenarnya. .	Dalam hal ini Budidaya Teripang Milik Pak Muh.Tang tidak melakukan pencatatan terhadap transaksi sesuai dengan SAK EMKM atau aturan dasar akuntansi.
Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMK	Usaha Budidaya Teripang Bapak Muh Tang hanya menghasilkan satu laporan keuangan,	SAK EMKM menetapkan tiga jenis laporan keuangan yang harus	Budidaya Teripang Bapak Muh. Tang belum menyusun laporan keuangan

Keterangan	Budidaya Teripang Milik Pak Muh. Tang	SAK EMKM	Analisis
M	yaitu laporan laba rugi.	diselesaikan oleh entitas perusahaan.	sesuai SAK EMKM dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap proses pelaporan keuangan.
Pengetahuan tentang laporan keuangan	Mengenai pengetahuan mengenai laporan keuangan Budidaya Teripang Milik Pak Muh. Tang masih kurang memadai	Memahami akuntansi dasar, laporan keuangan, dan komponen laporan keuangan sangat penting.	Budidaya Teripang Milik Pak Muh. Tang tidak mengetahui mengenai pentingnya pengetahuan dasar dan komponen laporan keuangan.

Sumber: Diolah penulis

Informasi di atas membuat kami yakin bahwa laporan keuangan Usaha Budidaya Teripang Bapak Muh. Tang tidak mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh SAK EMKM. Ketidaktahuan pemilik Usaha Budidaya Teripang Bapak Tang inilah yang menjadi akar permasalahan. Usaha Teripang Bapak Muh. Tang hanya mencantumkan laporan laba rugi dalam laporan keuangan yang tidak lengkap. Laporan ini tidak memberikan informasi lain mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Suatu perusahaan atau badan usaha diharuskan untuk menyiapkan sejumlah laporan penting. Laporan tersebut meliputi

laporan laba rugi, laporan kesehatan keuangan, dan laporan perubahan modal. Laporan-laporan tersebut merinci pergerakan aset, liabilitas, dan modal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Budidaya Teripang Bapak Muh. Tang memberikan dampak positif terhadap pencatatan akuntansi perusahaan dengan menggunakan SAK EMKM. Pelaku usaha semakin memahami dan menyadari bahwa standar akuntansi dapat dijadikan pedoman dalam mendokumentasikan dan membuat laporan keuangan guna membantu pertumbuhan dan kelangsungan usahanya.

Namun berdasarkan penjelasan yang ada, terlihat bahwa pelaku UMKM masih menganggap akuntansi sebagai sesuatu yang sulit, terutama pada aspek teknis seperti kebenaran data, ketepatan waktu, dan biaya. Hal ini membuat banyak pelaku UMKM enggan melakukan pencatatan akuntansi. Selain itu, rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan akuntansi turut menjadi hambatan, karena banyak pelaku UMKM yang kurang memahami pentingnya pencatatan akuntansi. Kurangnya sumber daya manusia yang memahami SAK EMKM juga berdampak pada kurangnya pencatatan akuntansi bagi UMKM. Selain itu, UMKM menganggap akuntansi tidak penting karena kurangnya sosialisasi dan pelatihan yang memadai mengenai hal tersebut. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan pelaku UMKM dalam menerapkan standar akuntansi yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aprilia, A., Lilianti, E., & Saladin, H. (2023). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Dekultur Coffee Di Kota Palembang. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 6(1), 16–29. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v6i1.13171>
- [2] Arilia, D. K., & Munari. (2022). Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) pada Perusahaan Jenang Teguh Raharjo Ponorogo. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 563–576.
- [3] Azmi, Z., & Harti, I. D. (2021). Pengaruh Akuntansi Manajemen Strategik dan Kapabilitas Organisasional Terhadap Kinerja Organisasi. 5(1), 266–276. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.309>
- [4] Efendi, A. B. (2023). Penerapan Akuntansi Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm Di Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.
- [5] Fiantika, feni rita. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In Rake Sarasin (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- [6] Hadi, M. (2018). Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 5(01), 77–85. <https://doi.org/10.35838/jrap.v5i01.174>
- [7] Kardinal. (2017). Pengantar Akuntansi (Bahan Ajar). Pengantar Akuntansi (Bahan Ajar), 1, 71. http://eprints.mdp.ac.id/1917/1/PENGANTAR_AKUNTANSI-KARDINAL12082016.pdf
- [8] Khas, M., & Di, R. (2022). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA TOKO OLEH-OLEH. 1(2).
- [9] Mas, N., Safitri, M., & Fadhil, F. A. (2023). Sustainable Jurnal Akuntansi Sustainable Jurnal Akuntansi. 3(2), 247–261.
- [10] Muhsin, M. (2022). Analisis Pencatatan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Cafe Masih Sempetdi BandaraTjilik Riwayat Palangkaraya
- [11] Nabilah, D. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Sak Emkm (Standar Akuntansi Entitas Mikro , Kecil , Dan Menengah) Pada Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Galeri Buket Sidoarjo). *Jurnal Revenue, Jurnal Akuntansi*, 3(2), 625–637.
- [12] Pahleviannur, M. R. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In Rake Sarasin (Issue Maret). <https://doi.org/10.31237/osf.io/jhxuw>
- [13] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, & Pemberdayaan Koperasi & Usaha Mikro, Kecil, & Menengah
- [14] Prasetyo, M. S., & Wulandari, E. (2020). PENGANTAR AKUNTANSI Penebar Media Pustaka (Issue 1987).
- [15] Prayoga, C. H. dan Y. (2018). Buku Ajar Pengantar Akuntansi 1 (Vol. 1, Issue July).
- [16] Ramadhanty, D., & Budiantara, M. (2024). Pengenalan Pencatatan

- Akuntansi pada UMKM Sebagai Pengetahuan dalam Pengembangan Usaha Penyewaan Kamar dan Otomotif di Desa Pasirangin. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1895-1903.
- [17] Ristiyani, I., Solichatun, & Dimiyati, A. R. (2023). *Dasar-Dasar Akuntansi Dan Keuangan Lembaga*.
- [18] Santi Hariyani, D. (2016). *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik) Dinamik Linear*.
- [19] Sastri Ayu Lestari, & Andi Mulyono. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM (Studi Kasus pada UMKM Robbani Snack). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(2), 114–123. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.213>
- [20] Sumarsan, T. (2020). *AKUNTANSI DASAR: Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang*. 192.
- [21] Tjandrakirana, R., Ermadiani, & Budiman, A. I. (2021). *Pengantar Akuntansi 1 Dilengkapi Oleh Soal dan Pembahasan (Issue 142)*.
- [22] Zahra, T. A., Tinggi, S., Manajemen, I., Medan, S., Pulo, D., Galang, K., Keuangan, P., & Keuangan, A. (2023). ANALISIS PENCATATAN KEUANGAN SESUAI STANDAR MENENGAH PADA UMKM KERIPIK RUMAHAN. 17, 1115–1130.
-

